

TUGAS AKHIR

PUSAT WISATA PENDIDIKAN TRANSPORTASI UDARA SECARA SIMULATIF DI SURABAYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Teknik (S-1)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR



Diajukan oleh :

WIDAYADI HEDDY PRATAMA

06.5101.0034

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas segala nikmat dan karunia Allah Swt , karena hanya atas ridho-Nya penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **“Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara Secara Simulatif di Surabaya”** ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Teknik (Strata -1) Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran“ Jawa Timur di Surabaya.

Kelancaran penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Bersama ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala bantuan, waktu, tenaga, dukungan mental serta bimbingannya pada penulis dalam penyelesaian laporan ini.

Dalam kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima kritik dan saran untuk perbaikan yang berarti agar hasil yang tercapai dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Surabaya, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Diagram	xi
Abstraksi	xii

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Perancangan	2
1.3 Batasan dan Asumsi	2
1.3.1 Batasan	2
1.3.2 Asumsi	3
1.4 Tahapan Perancangan	4
1.5 Sistematika Laporan	7

Bab II Tinjauan Obyek Perancangan

2.1 Tinjauan Umum Perancangan	9
2.1.1 Pengertian Judul	9
2.1.2 Studi Literatur	10
2.1.2.1 (PP Iptek) TMII	10
2.1.2.2 Studi Lansekap	15
2.1.2.3 Studi Perkembangan teknologi Simulasi	16
2.1.3 Studi Kasus Monkasel Surabaya	17
2.1.4 Analisa Hasil Studi	23
2.2 Tinjauan Khusus Perancangan	25

2.2.1 Lingkup Pelayanan	25
2.2.2 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	25
2.2.3 Pengelompokan Ruang	26
2.2.4 Perhitungan Luas Ruang	28

Bab III Tinjauan Lokasi Perancangan

3.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi	34
3.2 Penetapan Lokasi	39
3.3 Kondisi Fisik Lokasi	40
3.3.1 Eksisting Site	40
3.3.2 Aksesibilitas	41
3.3.3 Potensi Lingkungan/Site	43
3.3.4 Infrastruktur Kota	44
3.3.5 Peraturan Bangunan Setempat	50

Bab IV Analisa Perancangan

4.1 Analisa Ruang	52
4.1.1 Organisasi Ruang	52
4.1.2 Diagram Abstrak	53
4.2 Analisa Site	54
4.2.1 Analisa Aksesibilitas	54
4.2.2 Analisa Iklim	54
4.2.3 Analisa Lingkungan Sekitar	56
4.2.4 Analisa Zoning	56
4.3 Analisa Bentuk dan Tampilan	57
4.3.1 Analisa Bentuk	57
4.3.2 Analisa Tampilan	57

Bab V Konsep Perancangan

5.1 Tema Perancangan	61
5.2 Metode Perancangan	61

5.3 Pendekatan Teori Perancangan	62
5.4 Konsep Tapak	65
5.4.1 Konsep <i>Entrance</i>	65
5.4.2 Konsep Ruang Luar	66
5.4.3 Konsep Orientasi Massa Bangunan	67
5.4.4 Konsep Zona	67
5.5 Konsep Bentuk dan Fasad	68
5.6 Konsep Sirkulasi Dalam Site	68
5.7 Konsep Struktur	69
5.8 Konsep Mekanikal Elektrikal	70

Bab VI Aplikasi Perancangan

6.1 Aplikasi Tapak	73
6.1.1 Aplikasi <i>Entrance</i>	73
6.1.2 Aplikasi Ruang Luar	74
6.1.3 Aplikasi Orientasi Massa Bangunan	75
6.1.4 Aplikasi Zona	76
6.2 Aplikasi Bentuk dan Fasad	76
6.3 Aplikasi Sirkulasi Dalam Site	77
6.4 Aplikasi Struktur	78
Penutup	81
Daftar Pustaka	83
Lampiran	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak Depan PP Iptek	10
Gambar 2.2 Bola Dunia, <i>Point of Interest PP Iptek</i>	11
Gambar 2.3 Kolom dan Balok	11
Gambar 2.4 Kolom 8x10 meter	11
Gambar 2.5 Bukaannya Sebagai Jalan Radiasi Yang Masuk Kedalam Ruangan.....	12
Gambar 2.6 Ruang Peraga Transportasi Udara	13
Gambar 2.7 Peraga Bunyi & Gerak Mekanik	13
Gambar 2.8 Peraga Transportasi Darat.....	13
Gambar 2.9 Peraga Ilmu Listrik & Magnet	13
Gambar 2.10 Ruang Peraga Cahaya	14
Gambar 2.11 Ruang Peraga energi & SDA.....	14
Gambar 2.12 Peraga Telekomunikasi dan Komputer	14
Gambar 2.13 Metode Penyajian Benda Peraga Di PP Iptek TMII	14
Gambar 2.14 Hirarki Pada Ruang Luar	15
Gambar 2.15 Piranti Game Simulasi.....	17
Gambar 2.16 Bentuk Kapal Selam KRI Pasopati-410.....	19
Gambar 2.17 Data Fisik Kapal Selam KRI Pasopati-410.....	19
Gambar 2.18 Café Dengan Pertunjukan Musik.....	20
Gambar 2.19 Amphiteater & Video Rama.....	20
Gambar 2.20 Area Bermain Anak & Gedung Pengelola.....	20
Gambar 2.21 Loket Karcis & Cinderamata.....	21
Gambar 2.22 Toilet Dan Telepon Umum	21
Gambar 2.23 Site Plan Monkasel.....	21
Gambar 2.24 Penunjuk Arah	22
Gambar 2.25 Prasasti Keterangan Benda	22
Gambar 2.26 Lampu Hias di Taman	22
Gambar 2.27 Penjual dan Kotak Amal.....	22
Gambar 2.28 Tandon Air di Depan Lukisan	22

Gambar 2.29 <i>Fire Hydrant</i>	22
Gambar 2.30 <i>Air Conditioner</i>	23
Gambar 2.31 Peta Wisata.....	23
Gambar 2.32 Visualisasi Irisan hubungan Antar Aktifitas	32
Gambar 3.1 Eksisting Penggunaan Lahan UP Kertajaya	36
Gambar 3.2 Rencana Penggunaan Lahan UP Kertajaya.....	37
Gambar 3.3 Kawasan Surabaya Timur	38
Gambar 3.4 Penetapan Lokasi Proyek.....	39
Gambar 3.5 Dimensi Site	40
Gambar 3.6 Tetumbuhan di Sekitar Lahan Proyek.....	41
Gambar 3.7 Ilustrasi rencana tipikal jalan arteri & kolektor pada UP. Kertajaya	42
Gambar 3.8 Potongan rencana jalan arteri & kolektor pada UP. Kertajaya	42
Gambar 3.9 Lyn S, JKK 4, Lyn O Sebagai Angkutan Umum Yang Melewati Site	43
Gambar 3.10 Gambaran Posisi Site Terhadap Kawasan Sekitar yang Potensial	44
Gambar 3.11 Ilustrasi BHZ ; Spanduk & Tugu/ Monumen.....	45
Gambar 3.12 Ilustrasi Umbul- Umbul.....	45
Gambar 3.13 Ilustrasi Saluran Air Bersih Wilayah UP. Kertajaya.....	46
Gambar 3.14 Ilustrasi Penanganan Air Bersih dalam Site.....	47
Gambar 3.15 Ilustrasi Penanganan Sampah pada Sumber- Sumber Sampah	48
Gambar 3.16 Rencana Lokasi Pos PMK	49
Gambar 3.17 Saluran Pematuan Depan SITE	50
Gambar 4.1 Skema Rencana Organisasi Ruang	52
Gambar 4.2 Diagram Abstrak.....	53
Gambar 4.3 Rencana Penetapan <i>Entrance</i> / Pintu Masuk	54
Gambar 4.4 Ilustrasi Jatuhnya Bayangan Matahari Senja (Barat) Terhadap Site	55
Gambar 4.5 Ilustrasi Jatuhnya Bayangan Matahari Pagi (Timur) Terhadap Site	55
Gambar 4.6 Perkiraan Arah Angin	55
Gambar 4.7 Ilustrasi Kebisingan Terhadap Site	56
Gambar 4.8 Ilustrasi Zoning Dalam Site	56
Gambar 4.9 Ilustrasi Bentuk Bangunan.....	57

Gambar 4.10 Ilustrasi Titik Tangkap Bangunan (<i>Vocal Point</i>).....	58
Gambar 4.11 Ilustrasi Tampilan Bangunan (<i>Skyline</i>)	58
Gambar 5.1 Pemilihan Tema Perancangan	61
Gambar 5.2 Metafora Abstrak.....	63
Gambar 5.3 Metafora Konkrit	64
Gambar 5.4 Metafora Kombinasi	64
Gambar 5.5 Contoh <i>Entrance</i> Berupa Rangka.	65
Gambar 5.6 Konsep <i>Entrance</i> Menuju Site.	65
Gambar 5.7 Konsep <i>Entrance</i> Kedalam/Memasuki Site	66
Gambar 5.8 Konsep Taman Sebagai Penghubung dengan Perumahan	66
Gambar 5.9 Konsep Orientasi Massa Bangunan	67
Gambar 5.10 Konsep Zona	67
Gambar 5.11 Konsep Bentuk dan Fasad	68
Gambar 5.12 Konsep Sirkulasi dalam Site.....	68
Gambar 5.13 Konsep Struktur.....	69
 Gambar 6.1 Aplikasi <i>Entrance</i>	 73
Gambar 6.2 Aplikasi Ruang Luar	74
Gambar 6.3 Aplikasi Orientasi Bangunan	75
Gambar 6.4 Aplikasi Zona	76
Gambar 6.5 Aplikasi Fasad Bangunan	76
Gambar 6.6 Aplikasi Bentuk Bangunan	77
Gambar 6.7 Aplikasi Sirkulasi dalam Site	78
Gambar 6.8 Konsep Aplikasi Struktur	78
Gambar 6.9 Aplikasi Struktur.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pilot di Indonesia	1
Tabel 2.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan DKI Jakarta.....	12
Tabel 2.2 Rencana Aktifitas, Kebutuhan Ruang Serta Estimasi Waktu	25
Tabel 2.3 Fasilitas Pusat Wisata Pendidikan Transportasi	27
Tabel 2.4 Perhitungan Rencana Luasan Ruang	28
Tabel 3.1 Kriteria Lokasi Kawasan	35
Tabel 3.2 Pertimbangan Pemilihan Lokasi	38
Tabel 3.1 Kriteria Lokasi Kawasan	37
Tabel 3.3 Prakiraan Kebutuhan Air Bersih Distrik Keputih Pada 2018	46
Tabel 3.4 Jarak Bebas Minimum SUTT Dengan Obyek Lainnya	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Skema Tahapan Perancangan Obyek.....	4
Diagram 2.1 Struktur Organisasi Monkasel	18
Diagram 2.2 Struktur Organisasi Pusat Wisata Pendidikan.....	26
Diagram 5.1 Pola Pikir Awal.....	62

ABSTRAKSI

Surabaya sebagai kota Perdagangan dan Jasa telah berupaya untuk mengembangkan tempat wisata yang memiliki keunggulan, keunikan masing-masing, dan tetap memperhatikan keadaan lingkungan. Tiap wisata memiliki komponen-komponen yang mampu menarik minat wisatawan untuk rekreasi, relaksasi, atau mengembangkan minat khusus. Namun, Surabaya hanya memiliki satu tempat wisata yang menarik perhatian pada minat khusus yaitu Monkasel. Dengan demikian, akan dikembangkan sebuah proyek dengan mengembangkan minat khusus pada transportasi udara. Proyek yang dikembangkan ini dinamakan “Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara secara Simulatif di Surabaya”.

Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara secara Simulatif di Surabaya ini menggunakan teknologi simulasi. Untuk menarik minat pada transportasi udara, maka teknologi dapat digunakan sebagai perantara atau penghubung. Penghubung yang dimaksud adalah pengenalan kegiatan awak berbagai transportasi udara melalui teknologi simulasi. Pesatnya kemajuannya inovasi sistem komputerisasi dan pemrosesan data, ditopang oleh perkembangan rekayasa telah memposisikan teknologi simulasi sehingga memiliki peran yang vital di bidang rancang-bangun suatu produk industri. Peran ini distimulasi oleh kemampuan teknologi simulasi tersebut dalam mereproduksi karakteristik dinamik atau menduplikasi perilaku sistem sesungguhnya dalam berbagai kondisi; termasuk situasi dan kondisi yang bersifat kritis sehingga teknologi simulasi mempunyai kontribusi yang signifikan dalam proses validasi rancang-bangun suatu produk atau wahana maupun dalam metodologi pendidikan dan pelatihan personil atau wahana tersebut.

Berdasarkan data-data tersebut, teknologi simulasi dianggap mampu menghubungkan dan mewakili sisi positif dunia penerbangan di Indonesia, yang kemudian digabungkan dengan unsur hiburan untuk menarik minat generasi muda. Maka layaklah dibangun sebuah pusat wisata pendidikan transportasi udara yang mengadaptasi sistem teknologi simulasi penerbangan.

Lokasi perealisasi proyek tersebut di Perumahan Puri Galaxy Jalan Arief

Rahman Hakim, Surabaya Timur. Lokasi tersebut sesuai dengan *master plan* kota Surabaya, dimana pengembangan Surabaya bergerak di kawasan Barat—Timur. Kawasan tersebut juga merupakan kawasan masyarakat ekonomi kelas menengah atas yang terlihat dari perumahan-perumahannya. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka kawasan Surabaya Timur memiliki potensi besar untuk berkembang sehingga sesuai untuk pengembangan proyek Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara secara Simulatif di Surabaya.

Kata Kunci : Wisata minat khusus, Teknologi simulasi, *master plan* Surabaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surabaya yang menobatkan diri sebagai kota Perdagangan dan Jasa, tetap arif untuk tidak meninggalkan hal mempercantik penampilannya. Obyek-obyek wisata dan potensi pendukung lainnya dipoles dan dikelola dengan baik. Tiap wisata memiliki keunikan tersendiri yang mampu memikat wisatawan untuk melakukan rekreasi atau relaksasi bahkan minat khusus (www.surabaya.go.id, diakses pada 24 Juni 2012). Dengan demikian, untuk mendukung rencana pemkot Surabaya tersebut dibutuhkan wisata yang inovatif, kreatif, dan dibutuhkan warga Surabaya.

Berdasarkan situs resmi Surabaya tersebut, Surabaya hanya memiliki satu wisata yang mampu mewartakan minat khusus, yaitu Monumen Kapal Selam (Monkasel). Wisata di Surabaya masih terbatas pada wisata rekreasi, alam, religi, bahari, dan belanja. Oleh karena itu, penulis akan mengarahkan proyek ini pada minat khusus terhadap transportasi udara. Hal tersebut berdasarkan pernyataan menteri perhubungan pada majalah GATRA (2007: 70) tentang menurunnya persentase jumlah pilot di Indonesia yang tidak sebanding dengan kebutuhan pilot yang terus naik seiring dengan pertumbuhan penumpang domestik yaitu sebesar 20% per tahun. Menteri perhubungan Jusman Syafii Djamal juga mengakui bahwa permintaan pilot di Indonesia cukup tinggi, sementara penyediannya hanya satu yaitu STPI Curug, Tangerang-Banten. Maka perlu ditambah sarana promosi melalui cara lain namun tetap memiliki unsur pendidikan (pendidikan informal).

Wisata transportasi udara yang akan dibangun memiliki kemampuan sebagai tempat rekreasi sekaligus pendidikan dengan minat khusus pada transportasi udara. Dalam proyek ini pengunjung dapat merasakan sensasi mengemudikan hingga proses navigasi pada transportasi udara. Pengunjung juga dapat merasakan sensasi saat transportasi udara tersebut jatuh, terbalik, tenggelam, dan sebagainya.

Proyek ini akan dibangun di Perumahan Puri Galaxy Jalan Arief Rahman Hakim, Surabaya Timur. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan rencana

pengembangan kota Surabaya dan rencana tata ruang kota Surabaya. Kawasan ini masuk pada wilayah unit pengembangan Kertajaya dan memiliki titik-titik potensial yang mendukung unit pengembangan Kertajaya tersebut. Titik-titik potensial tersebut adalah kawasan Galaxy, kawasan ITS, dan kawasan hunian Laguna.

1.2 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka maksud direncanakannya proyek ini adalah untuk menyediakan wadah promosi bagi dunia penerbangan di Indonesia, sehingga meningkatkan minat masyarakat akan dunia transportasi udara. Sedangkan tujuan direncanakannya proyek ini adalah :

- Menghadirkan atau memperkenalkan sebuah alternatif hiburan mengenai transportasi udara yang modern dengan daya tarik teknologi simulasi, sehingga dapat memberikan pembelajaran secara tidak langsung pada masyarakat tentang pendidikan dunia transportasi udara yang harus dilalui secara bertahap dengan penuh kesungguhan dan kegembiraan.
- Membuat daya tarik secara visual dari segi arsitektural (konstruksi-estetis bangunan) untuk menarik minat generasi muda Indonesia khususnya Surabaya agar mengunjungi bangunan yang akhirnya diharapkan akan mengagumi dunia penerbangan dan berminat pada profesi pilot.

1.3 Batasan dan Asumsi

Pada obyek ini, batasan dan asumsi yang dapat dijadikan acuan sebagai pelaksanaan perancangan adalah :

1.3.1 Batasan

Batasan dalam perancangan proyek ini adalah :

- Kegiatan dan fungsi proyek adalah untuk menarik minat masyarakat luas dengan orientasi komersial (mencari keuntungan). Lingkup pelayanannya adalah Jawa Timur.

- Tampilan bangunan mencerminkan ke-*modern*-an teknologi, namun tanpa melupakan bahwa lokasinya berada pada daerah beriklim tropis lembab. Maka dari itu pengolahan lansekap juga perlu diperhatikan.
- Memiliki lebih dari satu fasilitas, minimum adalah fasilitas pengelola, pendidikan dan hiburan.
- Fasilitas lebih diarahkan pada kegiatan yang merangsang kerja syaraf motorik, dengan fasilitas teoritis hanya sebagai pengantar/penunjang (benda peraga berupa pesawat bersejarah dan perpustakaan berisi ringkasan pembelajaran transportasi udara).
- Proyek tidak direncanakan untuk berkembang secara dimensi fisik. Karena itu ruang yang ada harus dapat dioptimalkan semaksimal mungkin dengan pemeliharaan dan pertukaran benda peraga/permainan.

1.3.2 Asumsi

- Proyek ini dibangun langsung secara menyeluruh, tidak secara bertahap dengan asumsi dana tercukupi karena didukung 2 sumber dana (PEPABRI dan Departemen Perhubungan). Departemen Pertahanan hanya bersifat sebagai pelindung, karena tujuan proyek ini hanya membangkitkan minat terhadap dunia penerbangan sehingga tidak terkait langsung dengan pertahanan negara.
- Kondisi lahan yang akan digunakan dianggap sebagai lahan kosong yang tidak bermasalah/siap bangun.
- Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara Secara Simulatif ini dimiliki dan dikelola oleh Yayasan PEPABRI (Persatuan Purnawirawan Abri) yang didanai PEPABRI dan departemen Perhubungan serta dilindungi departemen Pertahanan.

Hal diatas didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan :

1. Fungsi dari bangunan ini bertujuan untuk menarik minat masyarakat (generasi muda) pada dunia penerbangan, maka pengelolaannya harus diawasi yayasan yang berhubungan.
2. Untuk memudahkan koordinasi dengan pusat maka membutuhkan koneksi dengan Menteri Perhubungan dan Menteri Pertahanan.

3. Meskipun wahana ini bersifat pendidikan, departemen Pendidikan dan Kebudayaan tidak dilibatkan karena pendidikan yang ada disini hanya spesifik transportasi udara dan telah dikelola oleh yayasan dengan spesifikasi yang sesuai.

1.4 Tahapan Perancangan

Tahapan-tahapan dan penjelasan proses yang akan digunakan dalam perancangan proyek ini adalah :

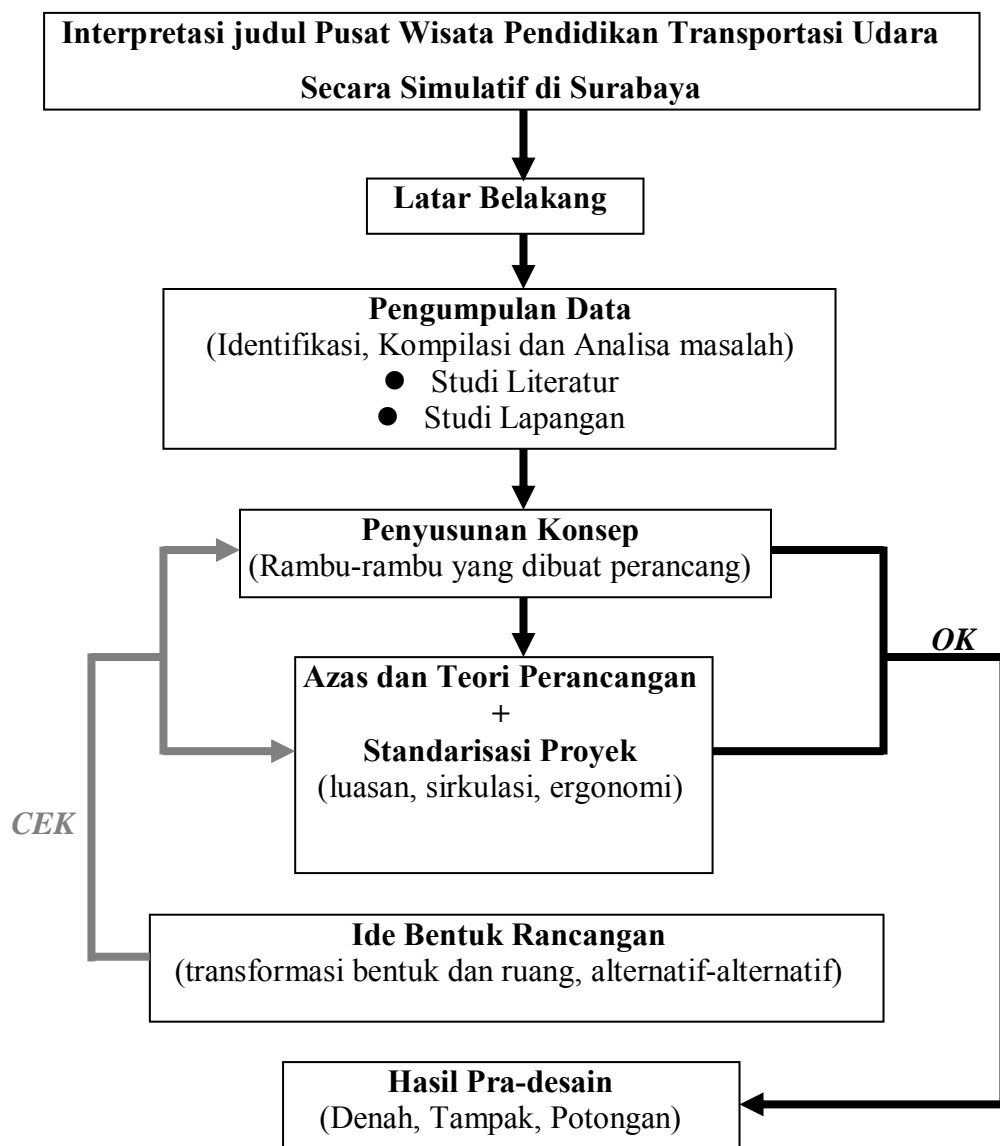


Diagram 1.1 Skema Tahapan Perancangan Proyek

Interpretasi Judul

Meng-interpretasi judul rancangan "Pusat Wisata Pendidikan Transportasi Udara Secara Simulatif di Surabaya" yang berfungsi sebagai tempat rekreasi pendidikan teknologi yang terletak di dalam kota dengan fasilitas-fasilitas wisata yang menunjang. Pusat wisata ini berupa tatanan massa dengan daya tarik pada tiap area berupa fasilitasnya masing-masing, dengan tetap memiliki area atau fasilitas pusat yang menjadi daya tarik utama, dalam kasus ini adalah fasilitas simulasi transportasi udara tersebut.

Pendidikan transportasi udara disini memiliki maksud sebagai media promosi, sebuah pengenalan-pembelajaran pada masyarakat terutama generasi muda yang memiliki ketertarikan pada transportasi udara maupun yang kurang tertarik agar menjadi tertarik pada dunia ini. Pembelajaran dilakukan secara sederhana dan menyenangkan dengan metode simulasi, yaitu menghadirkan situasi yang layak sesuai keadaan sebenarnya dengan segala kelebihan dan kebaikannya.

Pengumpulan Data

Tahap awal proses perancangan proyek ini adalah mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara :

- Studi Literatur, mencari materi obyek berupa contoh dari obyek lain yang memiliki fasilitas sejenis. Materi yang diikumpulkan adalah berupa tulisan, catatan-catatan dari berbagai sumber terpercaya. Tujuannya untuk mengenali berbagai permasalahan yang timbul dalam obyek yang telah ada tersebut agar tidak terulang lagi pada proyek ini. Bila proyek adalah sebuah tempat yang baru (belum pernah ada), maka dapat dilakukan studi standarisasi dengan obyek yang berskala kecil atau yang memiliki fungsi yang mirip dengan lingkup, maksud dan tujuan proyek.
- Studi Lapangan, bertujuan untuk mencari materi dan catatan khusus yang berupa hal-hal kecil dari obyek studi yang mungkin tidak terdapat dalam literatur. Seperti efek psikologis, tingkah laku pengunjung yang memiliki kebiasaan tertentu, nuansa dan sebagainya. Dan bila obyek belum pernah ada, untuk melihat dan memberikan nuansa dapat dilakukan dengan standarisasi, norma serta kebiasaan masyarakat dilingkungan tersebut untuk kemudian

diarahkan perilaku masyarakat agar dapat menerima suatu pembaharuan tersebut.

Penyusunan Konsep

Konsep rancang adalah sebuah batasan-batasan, rambu-rambu yang dibuat oleh perancang sendiri guna mengarahkan perancang dalam menuangkan idenya. Penyusunan konsep perancangan dilakukan dengan tetap mengacu pada standarisasi yang ada, diperlukan sebagai kontrol dari ide-ide perancang yang mudah berubah atau terlupakan. Sebuah gambaran umum secara menyeluruh terhadap obyek yang sedang dirancang, sarana-prasarana, hal-hal umum detail yang mungkin telah terpikirkan sebagai sebuah ide dalam merancang suatu proyek.

Azas dan Teori Perancangan serta Standarisasi Proyek

Setelah penentuan konsep rancangan akan didapat satu atau lebih gambaran proyek utuh secara 3 dimensi. Setelah itu disesuaikan dengan teori, azas dan standarisasi yang telah ada dan telah ditetapkan sebagai standard minimal bagi suatu proyek. Untuk azas dan teori hendaknya mengutip dari satu tokoh/orang saja, atau bila lebih dari satu orang hendaknya pendapat mereka tidak bertentangan agar tidak membingungkan diri sendiri.

Ide Bentuk Rancangan

Berupa sketsa-sketsa ide mengenai ide gubahan bentuk proyek secara keseluruhan dan hingga ke detail bangunan dan ruangan. Dari eksplorasi juga akan muncul alternatif-alternatif ide gubahan massa yang tentunya kontrolnya adalah konsep, tema, serta standarisasi dari literatur maupun pengamatan lapangan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

Hasil Desain

Setelah melakukan serangkaian proses dan melakukan kontrol terhadap alternatif-alternatif desain, diharapkan didapatkan hasil yang optimal untuk dipilih sebagai gubahan bentuk yang akan diterapkan dalam proyek.

1.5 Sistematika Laporan

Pembahasan dengan mengelompokkan bab-bab, dengan urutan dan isi sbb :

Bab I :

Pendahuluan, yang menjabarkan mengenai latar belakang pemilihan judul proyek tugas akhir, maksud dan tujuan, ruang lingkup perancangan, metode perancangan, sistematika pembahasan.

Bab II :

Tinjauan proyek, menjabarkan tentang Pengertian Judul, Studi Kasus yang berkaitan dengan proyek dimana menyangkut tentang aspek kualitas dan kuantitas serta persyaratan proyek. Tinjauan khusus obyek rancangan membahas : batasan dan asumsi, lingkup Pelayanan (fasilitas-fasilitas yang ada), aktifitas dan kebutuhan ruang serta serta pengelompokan Ruang.

Bab III :

Tinjauan Lokasi perancangan yang menjabarkan tentang latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, keadaan fisik lokasi, aksesibilitas, potensi bangunan sekitar dan infrastruktur kota yang ada di sekitar site lokasi.

Bab IV :

Analisa Perancangan, menjabarkan analisa perancangan dimana didalamnya terdapat tema dan konsep yang diinginkan/ direncanakan dalam rancangan.

Bab V :

Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan–pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran/ tujuan awal.

Bab VI :

Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.